

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiono (2012:35) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel atau lebih. Metode dengan menggunakan pendekatan survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah ( bukan buatan), metode survei adalah penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari yaitu data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologi maupun psikologi ( Sugiono, 2013:11)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2013) Populasi merupakan generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Depok Sawangan yaitu 169.752 Wajib Pajak.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut diharapkan betul-betul representatif atau mewakili populasi. Kesimpulan yang ditarik dari sampel akan mampu diberlakukan untuk keseluruhan populasi Sugiyono (2013). Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Sampel merupakan suatu hal yang mewakili populasi yang akan digunakan sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan di KPP Pratama Depok Sawangan .jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dihitung dengan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87)

Rumus Slovin untuk menentukan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias di toleransi, e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Dari Jumlah populasi atau wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Depok Sawangan sebanyak 169.752 wajib pajak, dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10%, maka dengan rumus diatas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{169.752}{1+169.752(0,1)^2}$$

$$n = \frac{169.752}{1.698,52}$$

$n = 99,9$  ; dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.3 Data dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data Sugiyono (2017). Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan cara berhubungan langsung pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*library Research*)

Dalam Studi Pustaka penelitian ini mengumpulkan data dari buku-buku, undang-undang perpajakan serta jurnal-jurnal yang berhubungan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Riset Online ( *Online Riset*)

3. Untuk teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu berasal dari situs-situs atau *website* yang terdapat informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan ini.

4. Penelitian Langsung (*Field Research*)

Dalam penelitian lapangan ini menggunakan metode yang dapat diperoleh dari data atau informasi yang dibutuhkan dari responden yaitu berupa kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu dengan kuesioner yang telah disediakan jawabannya.

### 3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Konsep dalam penelitian ini meliputi konsep pemahaman sosialisasi, pengetahuan, dan pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Skor untuk setiap jawaban responden. Setiap jawaban dari pernyataan tersebut telah ditentukan skornya. Berikut tabel penelitian atau skor dari setiap pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Jenis Pernyataan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setju (TS)	2
	Kurang setuju (KS)	3
	Setuju (S)	4
	Sangat setuju (SS)	5
Negatif	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setju (TS)	2
	Kurang setuju (KS)	3
	Setuju (S)	4
	Sangat setuju (SS)	5

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, dan sehingga selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terkait, yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel yang terkait, dapat dikatakan bahwa variabel bebas didapat karena adanya pengaruh variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi Perpajakan ( $X_1$ ), Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) dan Pemeriksaan Perpajakan ( $X_3$ )

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sosialisasi Perpajakan ( $X_1$ )	sosialisasi adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen pajk untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala	1. Penyuluhan 2. Informasi langsung dari petugas (Fiskus) kewajib pajak. 3. Pemasangan <i>bilboard</i>	Likert

	hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Rimawati, 2013)		
Pengetahuan Perpajakan (X <sub>2</sub> )	<p>Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu.</p> <p>Pengetahuan pada dasarnya dapat diperoleh melalui upaya pengajaran dan pelatihan, selain itu juga dapat melalui pendidikan formal maupun non formal (Notoatmodjo, 2007).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan wajib pajak terhadap fungsi pajak</li> <li>2. Pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan pajak</li> <li>3. Pengetahuan wajib pajak terhadap pendaftaran sebagai wajib pajak</li> <li>4. Pengetahuan wajib pajak terhadap tata cara pembayaran pajak</li> <li>5. Pengetahuan wajib pajak terhadap tarif pajak</li> </ol>	Likert

<p>Pemeriksaan Perpajakan (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Mengacu pada pasal 1 angka 25 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan mengenai pengertian pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengelola data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa ditempat wajib pajak</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan atas buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen</li> <li>3. Melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga</li> <li>4. Memberikan hasil pemeriksaan kepada wajib pajak</li> </ol>	<p>Likert</p>
<p>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</p>	<p>meurut Simon James et al (n.d) yang dilakukan oleh Gunadi (2005), kepatuhan pajak adalah kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak.</li> <li>2. Wajib pajak laporan keuangan untuk dua tahun terakhir.</li> </ol>	<p>Liket</p>

	ancaman, dalam penerimaan sanksi baik hokum maupun administrasi	3. Dalam dua tahun menyelenggaran pembukuan	
--	---	---	--

### 3.5 Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif akan memberikan gambaran yang terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range dan lain sebagainya (Ghozali, 2016). Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS 23.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah kerangka dari suatu konsep dan merupakan tolak ukur dari operasional. Dimaksudkan dalam hal ini digunakan untuk mengungkapkan seberapa jauh suatu tes dari operasi-operasi pengukuran apa yang seharusnya diukur.

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2015). Dengan adanya demikian untuk mengukur sesuatu harus dengan alat ukur yang tepat. Dalam pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan r hitung r tabel.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*(R) dengan rumus (supardi, 2013):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ )  
 X = Skor item X  
 Y = Skor item Y  
 n = Banyaknya sampel dalam penelitian

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor atau skala pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsentrasi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai Cronbach alpha diatas 0,6 (Imam Ghazali,2015). Nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dapat dihitung dengan rumus :

$$\alpha_{it} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

- k = jumlah butir kuesioner  
 $\alpha_{it}$  = koefisien keterandalan butir kuesioner  
 $\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor butir yang valid

$S_t^2$  = variansi total skor butir

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan dengan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik yaitu memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnovof fit test* yang bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada yang beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah data dari masing-masing variabel telah terdistribusi normal. Dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

- a. Jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikoloneritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2011) syarat model regresi berganda dapat digunakan apabila tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebasnya. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel bebas atau dapat pula dilihat dari nilai VIF. Semakin tinggi VIF mengedifintasikan bahwa multikolinearitas diantara variabel independen semakin tinggi, dimana standar nilai VIF adalah 10, sedangkan nilai *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan yaitu mengamati pola *scatterplot* yang dihasilkan melalui SPSS. Jika Pola *Scatterplot* terdapat pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Selain itu juga bisa dilihat dari uji Glesjer yang yaitu meregresikan semua variabel bebas dengan tingkat eror yaitu mutlak residual. Apabila menghasilkan regresi yang tidak signifikan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Regresi Linier

Dalam menganalisis data yang diperlukan untuk suatu metode analisis data dari hasil penelitian sehingga laporan yang dihasilkan dapat mudah dipahami. Analisis regresi selain dapat mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2011). Penggunaan analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu sosialisasi perpajakan ( $X_1$ ), Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ), Pemeriksaan Perpajakan ( $X_3$ ), terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi KPP Pertama Depok Sawangan ( $Y$ ). Bentuk umum regresi menurut Sugiyono (2012) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

A = Konstanta

$b_1.b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sosialisasi perpajakan

$X_2$  = Pengetahuan Pajak

$X_3$  = Pengawasan Pajak

e = *error*

#### 3.5.4.2 Uji T

Selain secara simultan, secara parsial pengaruh sosialisasi, pengetahuan dan Pemeriksaan Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Depok Sawangan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 23, apabila *P value* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis bisa diterima.

Untuk t digunakan dalam menunjukkan apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Uji t ini dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yaitu dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono,2016):

- a. Jika signifikansi > 0,05 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_a$  ditolak.
- b. Jika signifikansi < 0,05 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima.

Tingkat dalam signifikansi menggunakan 0,05 (5%), yang berarti suatu kesimpulan memiliki peluang kesalahan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### 3.5.4.3 Uji F

Dalam Uji F yang dilakukan untuk menguji secara simultan apakah sosialisasi, pengetahuan, dan pemeriksaan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Depok Sawangan. Untuk penelitian ini pengujian menggunakan program SPSS 23, menurut sugiyono (2014) apabila nilai *value* <0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

#### 3.5.4.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar *presentase* pengaruh dari variabel sosialisasi, pengetahuan dan pemeriksaan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Depok Sawangan dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  menerangkan bahwa seberapa besar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terkait. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu nilai  $R^2$  yang kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas .nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun *presentase* sumbangan pengaruh yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  sama dengan 1, maka *presentase* sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.